

# Investment Monthly

## Volatility ahead, but stay invested

November 2021



### Poin Penting

- ◆ Kami tetap berpandangan positif pada aset berisiko seperti ekuitas global dan AS. Namun, kami berekspektasi volatilitas saham tinggi ditengah risiko inflasi dan rantai pasokan.
- ◆ Kami menurunkan ekuitas UK menjadi netral. UK menghadapi isu rantai pasokan ditengah meningkatnya kasus Covid dan pengetatan kebijakan moneter.
- ◆ Untuk mengelola risiko portofolio, kami menurunkan obligasi *Emerging Market* dalam mata uang lokal karena volatilitas yang tinggi di pasar obligasi. Juga, ada kemungkinan kinerja kurang baik karena penguatan mata uang Dollar AS.



#### Xian Chan

Chief Investment Officer, Wealth Management  
HSBC Wealth and Personal Banking



#### Cynthia Leung

Senior Investment Strategist  
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan jangka pendek (3-6 bulan)	Pandangan jangka panjang (>12 bulan)
Ekuitas Global	▲ Inflasi dan rantai pasokan akan tetap menjadi kendala dan membuat volatilitas tinggi namun keuntungan di tengah <i>mid-cycle</i> akan tetap positif ditopang oleh belanja infrastruktur dan pengumpulan inventors.	▲ Aset berisiko akan memberikan keuntungan yang cukup di fase ekspansi dari siklus ekonomi, meskipun kejutan pertumbuhan tambahan terbatas dan dimulainya normalisasi polisi. Inflasi menjadi risiko utama.
Obligasi Pemerintah	▼ Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah sangat rendah dan valuasi tidak menarik, sehingga kami tetap melakukan <i>underweight</i> pada portofolio.	▼ Valuasi telah mengalami perbaikan ditengah munculnya risiko inflasi dan tingkat suku bunga. Risiko pada tingkat pengembalian akan tetap ada meskipun normalisasi kebijakan akan terjadi secara bertahap dan membatasi risiko kenaikan tinggi.
Investment grade (IG) corporate bonds	▶ Kami lebih menyukai obligasi korporasi dibandingkan obligasi pemerintah ditengah kenaikan tingkat imbal hasil dan tren rating yang membaik. Kami lebih menyukai obligasi dengan durasi pendek seiring dengan pasar mulai menerima kenaikan suku bunga acuan The Fed.	▼ Tingkat pengembalian kurang menarik dan selisih imbal hasil yang menyempit karena kebijakan moneter yang akomodatif, terutama untuk obligasi jangka panjang. Kami lebih menyukai obligasi dengan durasi jangka pendek dan Asia IG.
High yield (HY) corporate bonds	▲ Karena perekonomian yang tetap sehat dan harga minyak yang tinggi, arus kas perusahaan kuat. Pencarian akan tingkat imbal hasil terus berlanjut dan obligasi dengan tingkat imbal hasil tinggi masih menarik.	▼ Selisih imbal hasil gagal bayar yang disesuaikan berada pada level terendah untuk beberapa tahun, mengimplikasikan profil tingkat pengembalian yang asimetris dimana kejutan positif memiliki dampak yang terbatas pada kinerja aset. Obligasi korporasi Asia lebih menarik.
Emas	▶ Emas dapat terdampak secara negatif karena penguatan Dollar AS dan intensi <i>tapering</i> dari bank sentral secara global, namun tetap berperan sebagai lindung nilai terhadap inflasi dan diversifikasi portofolio.	▶ Kondisi suku bunga yang akan tetap rendah untuk jangka waktu panjang dan risiko inflasi tetap mendukung. Emas menawarkan diversifikasi yang menguntungkan namun potensi kenaikan terbatas seiring dengan pemulihan ekonomi, tingkat imbal hasil obligasi yang lebih tinggi, etc.

**Catatan:** Pandangan jangka pendek (3-6 bulan): sebuah pandangan taktis jangka pendek pada kelas aset. Pandangan jangka panjang (> 12 bulan): pandangan strategis jangka panjang pada kelas aset.

- ▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- ▼ "Underweight" menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- ▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

# Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

## 1. Apa yang kami pikirkan mengenai kondisi pasar saat ini?

- ◆ Kami tetap memiliki pandangan positif pada ekuitas Global dan AS meskipun ada perhatian karena kenaikan inflasi dan isu rantai pasokan. Meskipun volatilitas akan tetap ada, hasil laporan keuangan perusahaan akan tetap kuat dan menopang saham.
- ◆ Kami menurunkan ekuitas UK menjadi netral. Ekuitas UK telah berkinerja baik, ditopang oleh pelemahan GBP. Namun, UK tertekan oleh isu rantai pasokan ditengah kasus Covid yang kembali mengalami kenaikan dan pengetatan kebijakan juga akan menjadi risiko. Anggaran pemerintah UK juga memasukkan perhitungan bagi rumah tangga namun biaya hidup yang tinggi akan tetap menjadi tantangan.
- ◆ Kami juga menurunkan obligasi Emerging Market dalam mata uang lokal menjadi netral untuk mengurangi risiko portofolio. Obligasi EM dalam mata uang lokal akan menjadi aset kelas obligasi dengan volatilitas tinggi karena komponen mata uangnya yang juga akan berkinerja kurang baik karena penguatan mata uang US Dollar.

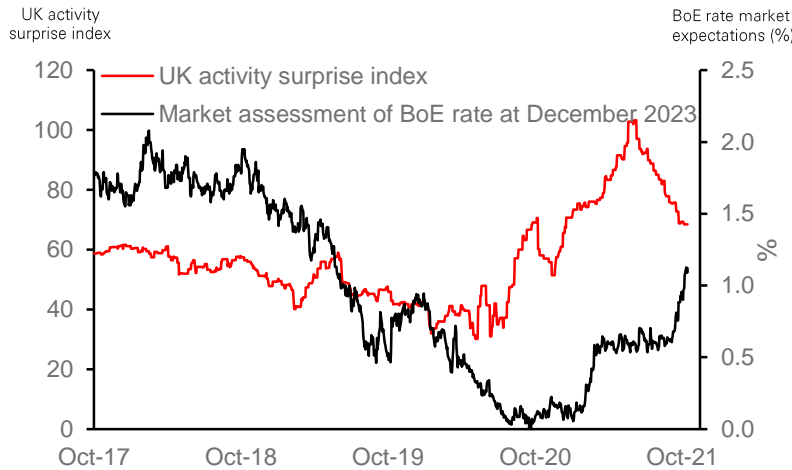
## 2. Apa kami Berpikir inflasi hanya bersifat sementara?

- ◆ Ya, kami berekspektasi inflasi hanya bersifat sementara namun risikonya menjadi lebih tinggi, dan inflasi akan mengalami penurunan di Q2 2022. Kami Berpikir harga energi akan tetap tinggi untuk jangka pendek meskipun ada masih ada kemungkinan adanya kenaikan. Isu rantai pasokan juga membuat inflasi membutuhkan waktu untuk diselesaikan.
- ◆ Bank sentral harus terus melihat inflasi hanya sementara dan membiarkan suku bunga acuan tetap rendah. Namun, pasar telah memulai memasukkan ekspektasi lebih tinggi, mendorong kenaikan tingkat imbal hasil. Sehingga menyebabkan volatilitas di pasar modal.
- ◆ Kenaikan harga bahan bakar fosil akan mempercepat komitmen bank sentral untuk merubah inisiatif perubahan iklim. COP 26 menopang urgensi transisi menuju net zero. Harga tembaga, baja, dan semen telah mencapai level tertingginya karena merupakan materi konstruksi yang konstruktif energi.

## 3. Apakah kami khawatir akan terjadinya volatilitas dan stagflasi?

- ◆ Volatilitas pasar akan tetap tinggi apabila inflasi dan isu rantai pasokan berlanjut hingga 2022. Normal untuk tingkat pengembalian ekuitas yang melambat dan volatilitas akan meningkat di kondisi mid cycle namun kita memfokuskan oportunitas investasi dan fokus pada menyeleksi secara aktif pada kualitas perusahaan dan ketahanan portofolio.
- ◆ Kita tidak sepenuhnya khawatir mengenai stafiasi karena inflasi seharusnya mengalami penurunan dan kekurangan tenaga kerja pada akhirnya akan mereda, meskipun akan membutuhkan waktu lebih lama dari yang sebelumnya diyakini.
- ◆ Downgrades pada ekuitas UK dan obligasi EM dalam mata uang lokal digerakkan oleh keinginan untuk mengelola risiko portofolio secara keseluruhan. Kami tetap berpandangan positif pada aset berisiko secara keseluruhan.

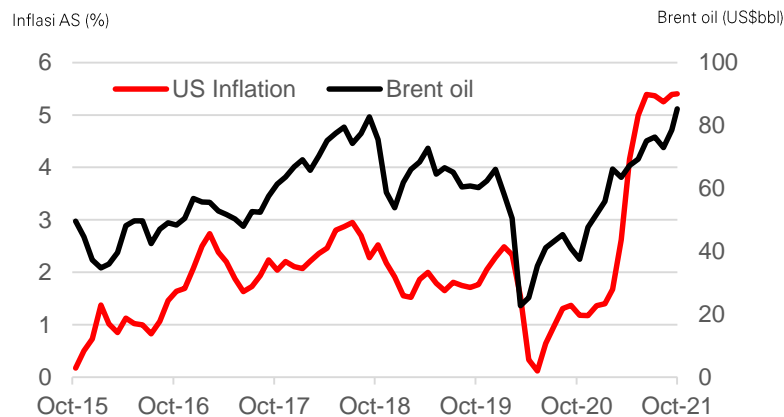
Grifik 1: Inggris tertekan karena isu rantai pasokan dan pengetatan kebijakan yang mungkin menjadi risiko tambahan



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking, data per tanggal 17 October 2021. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

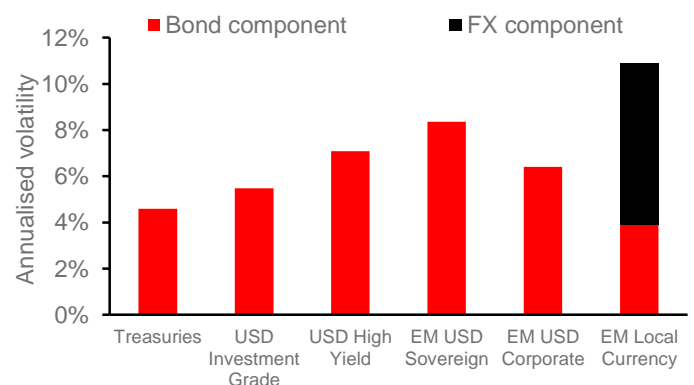
Grifik 2: Inflasi dan harga energi yang mencapai level tertingginya

Namun sudah berada pada level tertingginya karena ketersediaan energi yang membaik seiring dengan permintaan yang tinggi.



Sumber: Refinitiv Datastream, Bloomberg, Data per tanggal 21 October 2021. Indeks: Inflasi AS Urban Consumers (YoY) dan Brent Oil (generic 1st crude oil). Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

Grifik 3: Volatilitas sub-kelas aset obligasi



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking, data per tanggal of 17 October 2021. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

## House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas aset	Pandangan jangka pendek	Pandangan jangka panjang	Ulasan
<b>Ekuitas Global</b>			
Global	▲	▲	Inflasi dan isu rantai pasokan akan membuat volatilitas tetap tinggi namun keuntungan <i>mid-cycle</i> tetap positif, ditopang oleh belanja infrastruktur dan pengumpulan kembali inventaris. Rencana normalisasi oleh beberapa bank sentral seharusnya akan terjadi secara bertahap.
Amerika Serikat	▲	▶	Laporan keuangan kuartal tiga diekspektasi akan cukup kuat. Kami memperkirakan perusahaan dengan arus kas yang tinggi akan meningkatkan pembayaran deviden, program <i>buyback</i> , dan belanja investasi di Q4, sebagai antisipasi pajak korporasi yang mengalami kenaikan tahun depan.
Inggris	▶↓	▲	Kami menurunkan ekuitas Inggris karena naiknya kasus COVID, kekurangan tenaga kerja, dan disrupsi rantai pasokan, potensi kenaikan suku bunga di awal 2022 dan kenaikan pajak, seiring dengan krisis energi dan tekanan terkait Brexit.
Zona Euro	▲	▲	Data ekonomi beragam di Eropa dan pertumbuhan ekonomi yang melambat telah memberikan dampak bagi eksportir. Untuk jangka panjang, ekuitas Zona Euro seharusnya akan menerima keuntungan dari pertumbuhan ekonomi tapi potensi kenaikan lebih lanjut terbatas.
Jepang	▶	▲	Jepang menerima keuntungan dari valuasi yang masuk akal, pertumbuhan pendapatan perusahaan dan potensi dukungan dari pemerintah baru, namun reformasi struktural mungkin tidak akan mudah dan total tingkat pengembalian akan berpengaruh negatif arena pelemahan JPY.
Emerging Markets (EM)	▶	▶	Kekhawatiran akan inflasi, penguatan Dollar AS dan pelambatan pertumbuhan dapat berdampak negatif pada ekuitas EM. Tekanan inflasi juga dapat membuat bank sentral menaikkan suku bunga nya lebih cepat dari yang diperkirakan (contoh Brazil)
Eropa Tengah dan Timur, Amerika Latin	▼	▶	EM di kawasan region ini menghadapi isu kebiakan, varian Covid dan kenaikan inflasi. Inflasi yang terus tinggi dapat membuat bank sentral di EM menaikkan suku bunga, sebagai contoh bank sentral Brazil yang menaikkan suku bunganya empat kali berturut-turut sebanyak 75bp.
<b>Ekuitas Asia</b>			
Asia ex-Japan	▲	▶	Ekspansi yang berlanjut dari kelas menengah dan perkembangan inovasi sektor teknologi menciptakan lapangan kerja dan kekayaan diperkirakan akan menggerakkan kekayaan untuk jangka pendek dan panjang di kawasan regional.
China	▶	▶	Pertumbuhan China diekspektasi akan melambat karena adanya <i>lockdown</i> . Meskipun valuasi sudah mengalami penurunan, tingkat imbal hasil jangka pendek akan terus menghadapi tantangan karena sektor properti, krisis energi batubara, dan <i>regulatory crackdown</i> . Kami melihat oportunitas terkait pada peningkatan manufaktur dan transisi menuju <i>net zero</i> untuk jangka waktu panjang.
India	▶	▶	Ekonomi India menerima keuntungan dari pembukaan kembali pasar modal. Kenaikan permintaan yang tertahan akan menopang belanja barang sekunder, namun valuasi sudah cukup tinggi.
Hong Kong	▶	▲	Meskipun adanya stimulus konsumsi dari pemerintah dan membaiknya pasar lapangan kerja, kebijakan “zero Covid cases” yang ketat, dan restriksi pariwisata dari <i>mainland China</i> dan negara lainnya menekan perekonomian Hong Kong untuk jangka pendek.
Singapura	▲	▲	Ekuitas Singapura menerima keuntungan dari manufaktur dan ekspor yang kuat namun kenaikan kasus Covid baru menekan pergerakan pasar.
Korea Selatan	▶	▶	Valuasi dari ekuitas Korea Selatan perlu diperhatikan. Kelangkaan chip akan menekan output mobil otomatis dan teknologi.
Taiwan	▲	▶	Taiwan menerima keuntungan karena siklus pemulihan ekonomi global dan pertumbuhan permintaan di sektor teknologi, 5G, dan semikonduktor.
<b>Obligasi Pemerintah</b>			
Developed markets (DM)	▼	▼	Tingkat imbal hasil obligasi DM berada di level yang sangat rendah dan valuasi tidak menarik, sehingga kami tetap melakukan <i>underweight</i> .
Amerika Serikat	▶	▼	Kenaikan imbal hasil US Treasury lebih lanjut kemungkinan tidak terjadi karena risiko inflasi dan rencana normalisasi kebijakan The Fed. Kenaikan tingkat imbal hasil telah menyang obligasi jangka panjang namun kami tetap netral untuk jangka waktu pendek.
Britania Raya	▶	▼	Dimulainya pengetatan kebijakan oleh Bank of England menjadi risiko, namun penurunan defisit menopang gilts.
Zona Euro	▼	▼	Potensi tingkat pengembalian negatif dan keuntungan diversifikasi terbatas. Program pembelian obligasi oleh ECB akan menurun di tahun 2022.
Jepang	▼	▼	Obligasi pemerintah Jepang mahal dan premi risiko obligasi masih negatif sehingga kami tetap melakukan <i>underweight</i> . Namun, kerangka kerja untuk mengontrol kurva tingkat imbal hasil seharusnya akan membatasi volatilitas dan kenaikan tingkat imbal hasil mungkin tidak terjadi.
Emerging Markets (Local currency)	▶↓	▲	Tekanan karena tingginya inflasi, risiko istimewa seperti pengetatan sektor property dan penguatan mata uang Dollar AS menjamin <i>downgrade</i> yang kami lakukan untuk jangka waktu pendek. Hutang EM juga merepresentasikan segmen yang alokasi obligasi dengan volatilitas tinggi. Untuk jangka panjang, potensi tingkat pengembalian tergantung pada mata uang EM yang saat ini berada di nilai yang seharusnya.
Emerging Markets (Hard currency)	▲	▼	Terdapat korelasi negatif antara aliran dana hutang EM dan penguatan Dollar AS. Kami tetap konstruktif pada hutang mata uang lokal EM karena tingkat imbal hasil yang menarik dan bergantung pada pelemahan Dollar AS.

## House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas aset	Pandangan jangka pendek	Pandangan jangka panjang	Ulasan
<b>Obligasi Korporasi</b>			
<i>Global investment grade (IG)</i>	▶	▼	Harga pasar obligasi mengimplikasikan kerentanan terhadap kenaikan inflasi dan normalisasi kebijakan. Tingkat imbal hasil riil masih mengalami pelemahan sehingga kami netral untuk jangka waktu pendek.
<i>USD investment grade (IG)</i>	▶	▼	Perusahaan AS melanjutkan laporan keuangan yang kuat namun selisih imbal hasil USD IG dan valuasi menjamin posisi netral, khususnya obligasi jangka panjang.
<i>EUR and GBP investment grade (IG)</i>	▶	▼	Terdapat kompresi selisih imbal hasil tahun ini. Karena kurva yang datar dan sikap <i>dovish</i> ECB dan The Fed, kami berpandangan netral pada obligasi <i>safe haven</i> karena tingkat imbal hasil yang rendah.
<i>Asia investment grade (IG)</i>	▲	▲	Kami fokus pada resiliensi portofolio dan pemilihan portofolio yang berkualitas di tengah <i>mid cycle</i> , oleh karena itu kami tetap <i>overweight</i> pada Asia IG.
<i>Global high-yield (HY)</i>	▲	▼	Selisih imbal hasil obligasi Global HY telah melebar, setelah menghadapi kejutan <i>sell-off</i> di pasar HY China, yang sebagian besar tetap berisi obligasi HY China.
<i>US high-yield (HY)</i>	▲	▼	Peralihan pada <i>mid-cycle</i> seharusnya dapat menawarkan <i>risk-reward</i> yang menarik untuk jangka waktu pendek untuk jangka waktu panjang, terdapat ketidak pastian outlook gagal bayar.
<i>European high-yield ex UK (HY)</i>	▲	▼	Meskipun data ekonomi beragam di kawasan regional Eropa, obligasi HY Eropa masih menerima manfaat karena pemulihan ekonomi, sikap <i>dovish</i> ECB, dan eksportir menerima keuntungan karena pelemahan mata uang EUR.
<i>Asia high-yield (HY)</i>	▲	▲	Kami tetap konstruktif secara selektif pada obligasi Asia karena metric pertumbuhan yang lebih tinggi dan tingkat imbal hasil yang tinggi. Kami berpendapat pedoman regulasi pemerintah China akan memperkuat dinamika utang di sektor properti.
<b>Komoditas</b>			
Emas	▶	▶	Emas dapat menjadi diversifikasi dan memberikan manfaat lindung nilai namun kemungkinan penguatan lanjutan terbatas karena tingginya tingkat imbal hasil obligasi, penguata mata uang Dollar AS, berkurangnya ketidak pastian ekonomi global dan geopolitik global.
Emas	▶	▶	Kelangkaan energi, terutama di China dan Eropa menyebabkan reaksi pada sektor komoditas (selain logam mulia) dan seluruh rantai pasokan dari industri dan logal, namun pasar akan kembali normal seiring dengan kenaikan ketersediaan energi.

# Pandangan sektoral

Pandangan global dan regional untuk jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
<b>Consumer Discretionary</b>	▲	▲	▲	▲	Isu rantai pasokan membuat lingkungan penetapan harga yang kuat bagi perusahaan. Sentimen positif karena kenaikan gaji, prospek lapangan kerja yang kuat, tingkat simpanan yang tinggi, dan tingkat hutang yang rendah. Kami memperkirakan revisi kenaikan pendapatan perusahaannya dengan pariwisata domestik yang mengalami kenaikan di banyak negara maju.
<b>Keuangan</b>	▲	▲	▲	▶	Tekanan inflasi membuat ekspektasi kenaikan suku bunga yang lebih cepat, menaikkan kinerja saham perbankan. Membaiknya outlook ekonomi dengan paket stimulus di AS dan Eropa, valuasi yang rendah, pendapatan <i>trading</i> yang lebih tinggi, dan aktivitas M&A seharusnya akan menopang sektor keuangan. Hasil laporan keuangan Q3 yang di atas ekspektasi karena aktivitas pasar modal yang tinggi, provisi pinjaman yang lebih rendah, dan pasar real estat yang baik.
<b>Industri</b>	▼↓	▶	▶↓	▼↓	Kami menurunkan sektor industri, karena biaya input (gaji, materi, dan energi terus mengalami kenaikan yang dapat membebani margin dan keuntungan untuk beberapa kuartal kedepan. Isu rantai pasokan yang terus berlangsung juga membebani pendapatan perusahaan. Secara historis, inventaris yang rendah dan peralihan menuju otomasi memastikan potensi kedepannya pada saat isu-isu yang saat ini terjadi diselesaikan.
<b>Teknologi Informasi</b>	▲	▲	▶	▲	Tren digitalisasi dan teknologi baru seharusnya akan menggerakkan pertumbuhan jangka panjang di atas rata-rata. Kelangkaan semikonduktor menyebabkan tantangan jangka pendek, tapi belanja infrastruktur seharusnya memperoleh keuntungan dari infrastruktur digital. Potensi dampak dari perubahan regulasi yang dilakukan oleh pemerintah akan membebani sentiment namun fokus telah beralih dari perusahaan di AS ke Asia.
<b>Jasa Komunikasi</b>	▲	▲	▶	▲	Sektor ini menerima keuntungan dari arus kas yang stabil dan peningkatan penggunaan data karena aktivitas online dan digitalisasi bisnis. Perusahaan media melihat adanya kenaikan permintaan. Ketersediaan 5G positif bagi penyedia peralatan telekomunikasi namun netral/negatif pada awalnya bagi penyedia jasa telekomunikasi.
<b>Material</b>	▶	▶	▶	▶	Outlook ekonomi yang positif terefleksi di valuasi. Harga metal yang sudah kehilangan momentum untuk jangka waktu pendek karena otoritas China yang mencoba untuk menuntun harga komoditas. Untuk jangka waktu menengah, belanja infrastruktur karena rencana stimulus fiskal di Eropa, Asia, dan AS akan menopang permintaan.
<b>Properti dan Perumahan</b>	▶	▶	▶	▶	Permintaan terkait perumahan pribadi ditopang oleh tingginya tingkat simpanan dan tingkat suku bunga rendah. Properti komersial menghadapi kesulitan karena rendahnya permintaan seiring dengan perusahaan yang mulai mengurangi ruang kantor dan retail yang beralih ke online. Tingkat pengembalian Tingkat imbal hasil dividen tinggi menarik ditengah lingkungan tingkat imbal hasil rendah.
<b>Konsumer bahan pokok</b>	▼	▼	▼	▶↑	Valuasi terlihat menarik karena sektor <i>cyclical</i> . Pertumbuhan YoY yang melambat di tahun 2021 karena penimbunan bahan pokok di 2020. Kenaikan harga input dan kelangkaan tenaga kerja dapat menekan margin di beberapa industri. Kami menaikkan sektor defensif di Asia untuk membuat strategi sektoral kami tidak terlalu <i>cyclical</i> .
<b>Energi</b>	▶	▶	▶	▶	Inventaris yang rendah dan juga ketidakseimbangan permintaan dan penawaran akan mendorong penguatan harga energi. Investasi yang kurang akan menopang kenaikan harga untuk jangka waktu menengah meskipun adanya peralihan ke energi bersih. Kami berekspektasi akan adanya volatilitas lanjutan pada harga dan saham energi.
<b>Kesehatan</b>	▶	▶	▶	▶	Banyaknya prosedur yang terhambat harusnya menggerakkan pertumbuhan pada teknologi kesehatan. Sektor bioteknologi akan menerima keuntungan seiring dengan inovasi obat baru yang menggerakkan penjualan dan pemberitaan yang positif.
<b>Utilitas</b>	▼	▼	▶	▼	Saham-saham terbarukan menerima perhatian setelah harga saham dan valuasi mengalami penurunan secara signifikan setelah level yang sangat optimistis. Harus tetap berhati-hati karena perusahaan-perusahaan mungkin tidak dapat mengalihkan kenaikan harga energi ke konsumen sehingga dapat berpengaruh pada margin secara negatif.

## Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBI), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay) and **HBAP Sri Lanka Branch** (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

### **Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")**

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

### **Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")**

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

### **Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")**

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

### **Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")**

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

**The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:** HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

## Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).